LAMPIRAN I

Penelitian yang Telah Ditelaah Mengenai Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Keluarga Berencana (KB)

No	Peneliti	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
1.	Andi Asmawati, Azis, Andi Farida Arsal, A. Bida Purnamasari (2015)	Persepsi dan Pemahaman Penyuluh KB Terhadap Keluarga Berencana Alami	Mengetahui persepsi dan pemahaman penyuluh KB terhadap KB alami dalam pengaturan kehamilan berdasarkan indikator biologis yang dapat dijadikan alternatif metode oleh PUS.	Kualitatif dengan metode penelitian studi literatur dan Focus Groups Discussion (FGD) dengan 12 penyuluh KB di kota Makassar	a. Hasil angket dan FGD menunjukkan bahwa pemahaman terhadap KB tradisonal untuk aspek memahami jenis KB dan memahami cara kerja/prinsip kerja sangat baik. Untuk aspek memahami kombinasi jenis KB kategori baik dan meyakini efektifitas KB kategori kurang. KB Moderen untuk keempat aspek dipahami penyuluh sangat baik sedangkan untuk KB Alami untuk aspek jenis KB Alami kategori baik, untuk aspek memahami cara kerja, memahami kombinasi dan meyakini efektifitas KB termasuk kategori kurang. b. Persepsi penyuluh KB terhadap materi KB Alami pada tiga aspek yaitu efektifitas KB Alami, kemudahan memahami materi dan kemudahan menyampaikan materi. Untuk aspek efektifitas KB Alami dipersepsi negatif oleh penyuluh lebih tinggi dan persepsi positif berada pada kategori rendah. Untuk aspek kemudahan memahami materi KB Alami dipersepsi positif kategori tinggi dan persepsi negatif berada pada kategori rendah. Untuk aspek kemudahan dalam menyampaikan materi KB alami dipersepsi negatif lebih tinggi sedangkan persepsi positif lebih rendah. Persepsi positif

					penyuluhan terhadap materi KB Alami rendah, persepsi positif terhadap kemudahan memahami materi tinggi, sedangkan persepsi positif terhadap askpek kemudahan memahamkan materi kepada PUS kategori rendah
2.	Elis Siti Priyani (2015)	Pengaruh penyuluhan media powerpoint dan mediavideo terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang kontrasepsi IUD pasca plasenta di puskesmas kasihan I Bantul	Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan media powerpoint dan video terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang kontrasepsi IUD pasca plasenta.	Design penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen semu (Quasi Eksperimen), dengan pendekatan one group pre test-post test design. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 30 responden. Alat pengumpulan data menggunakan kuisioner. Tehnik analisis data menggunakan univariat dan bivariat yaitu independent t-test.	Setelah diberikan intervensi menggunakan media video tingkat pengetahuan ibu tentang kontrasepsi IUD pasca plasenta lebih besar 4,4667 sedang kan dengan menggunakan media power point sebesar 1,5333 Ada pengaruh penyuluhan tentang kontrasepsi IUD pasca plasenta terhadap peningakatan pengetahuan tentang kontrasepsi IUD pasca plasenta di Puskesmas Kasihan I Bantul tahun 2015 dengan taraf signifikan (p) 0,020
3.	Findy Hindratni, Nanan Sekarwana, Udin Sabarudin (2015)	Peran Media Audiovisual (Video) Terhadap Keterampilan Mahasiswa Dalam	Tujuan penelitian ini (1) mengukur perbedaan keterampilan mahasiswa dalam pemasangan IUD menggunakan metode demonstrasi dan metode	Penelitian ini adalah desain eksperimen semu dengan analitik pada dua kelompok siswa. Total sampel 104 orang dalam periode 17 hingga 30 April 2014 di Akademi Kebidanan Indragiri Rengat. Data	Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara keterampilan siswa yang diberikan metode dan demonstrasi audiovisual oleh siswa yang diberi metode demonstrasi saja. Siswa diberi demonstrasi metode audiovisual lanjutan memiliki tingkat keterampilan yang

		Pemasangan Iud (*Intra Uterine Device*	demonstrasi dilanjutkan media audiovisual (video). (2) menganalisis peran media audiovisual (video) terhadap peningkatan keterampilan mahasiswa dalam pemasangan IUD.	dianalisis dengan uji Mann Whitney untuk perbedaan keterampilan siswa dalam pemasangan IUD pada siswa yang mendapatkan metode demonstrasi audiovisual terus dan siswa yang mendapatkan metode demonstrasi saja. Untuk menentukan peran kelompok perlakuan digunakan keterampilan analisis Odds Ratio (OR).	lebih baik daripada siswa yang diberi metode demonstrasi (p <0,05). Metode demonstrasi audiovisual lanjutan memberikan peran / peluang lebih besar yaitu setara dengan 2.931 kali yang menghasilkan siswa yang terampil dalam pemasangan IUD. Dibandingkan dengan metode demonstrasi saja. Kesimpulan dari penelitian ini adalah keterampilan siswa dalam pemasangan IUD dengan menggunakan metode demonstrasi mengikuti media audiovisual lebih baik daripada siswa yang menggunakan metode demonstrasi. Media audiovisual memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam pemasangan IUD.
4.	Ida Nurul Ratnawati (2016)	Pengaruh pendidikan kesehatan dengan ceramah menggunakan Media audiovisual terhadap peningkatan pengetahuan wus (wanita Usia subur) dalam pemilihan kontrasepsi iud (intra uterine device) di Desa manjung kecamatan sawit kabupaten boyolali	Program penyuluhan mengenai alat kontrasepsi IUD diharapkan akan menambah pengetahuan WUS tentang alat kontrasepsi IUD sehingga jumlah peserta KB IUD juga akan meningkat.	Metode penelitian menggunakan rancangan percobaan *Quasi Experimental Design dengan pendekatan Pretest-Posttest with Control Group*. Populasi penelitian adalah Wanita Usia Subur berusia 20-49 berjumlah 385.	Hasil penelitian menunjukkan: 1) Tidak ada perbedaan yang signifikan tingkat pengetahuan WUS tentang kontrasepsi IUD sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan pada kelompok kontrol (p=0,141>0,05). 2) Ada perbedaan signifikan tingkat pengetahuan WUS tentang kontrasepsi IUD sesudah diberikan pendidikan kesehatan antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan (p=0,000<0,05).
5.	Rinik Eko Kapti, Yeni Rustina, Widyatuti	Efektifitas audiovisual sebagai media penyuluhan kesehatan	Tujuan penelitian ini adalah teriidentifikasinya	Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi-experimental design* dengan jumlah sampel 60	peningkatan pengetahuan dan sikap setelah penyuluhan antara kontrol dan intervensi terdapat perbedaan yang bermakna

	(2019)	terhadap peningkatan pengetahuan Dan sikap ibu dalam pemahaman pemasangan IUD	efektifitas audiovisual sebagai media penyuluhan terhadap perubahan pengetahuan dan sikap ibu	orang. Pengambilan sampel melalui *non probability sampling* dan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dianalisis dengan *independent t test*.	(pengetahuan: *p*=0,01;α=0.05; sikap: *p*=0,036;α=0.05). Peneliti merekomendasikan penggunaan media audiovisual dalam kegiatan penyuluhan dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu.
6.	Rotua Lenawati Tindaon (2017)	Pengaruh komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) melalui media leaflet dan video terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang paparan pornografi di smp negeri 1 sidamanik kec. Sidamanik kab. Simalungun	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh KIE (komunikasi, informasi, dan pendidikan) melalui selebaran dan media video pada pengetahuan dan sikap remaja terhadap paparan pornografi.	Penelitian ini menggunakan quasi experimental (eksperimen semu), dengan rancangan Pre testPost test Design.. (Notoatmodjo, 2012). Lokasi penelitian di SMP Negeri Sidamanik, Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun. Penelitian ini dilaksanakan pada Januari 2016 – Agustus 2016	Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan siswa sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan media video yaitu yang berpengetahuan baik sebesar 20,0% menjadi 90,0%, sedangkan yang berpengetahuan cukup sebesar 63,3% menjadi 10,0%, dan sebesar 16,7% berpengetahuan kurang menjadi tidak ada yang berpengetahuan kurang. Terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media video 6,17 menjadi 8,40 dengan nilai p=0,000< 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode video terhadap Pengetahuan siswa tentang paparan pornografi.
7.	Cleland, John Conde-Agudelo, Agustin Peterson, Herbert Ross, John Tsui, Amy (2012)	*Contraception and health*	Meningkatnya penggunaan kontrasepsi di negara-negara berkembang telah mengurangi jumlah kematian ibu hingga 40% selama 20 tahun terakhir, hanya dengan mengurangi jumlah kehamilan yang tidak diinginkan. Dengan mencegah kehamilan	Strategi pencarian dan kriteria seleksi. Kami mencari Medline, Embase, Popline, dan Cumulative Index Sastra Keperawatan dan Kesehatan Sekutu (CINAHL), dan Literatura Latino-Americana e do Caribe em Ciências da Saúde (LILACS) dengan kombinasi kata-kata yang berkaitan dengan kontrasepsi atau keluarga berencana, jarak kelahiran atau kehamilan, kesuburan,	Bukti untuk efek penggunaan kontrasepsi pada kesehatan dan kelangsungan hidup wanita sangat mencolok. Kami memperkirakan bahwa peningkatan penggunaan kontrasepsi telah mengurangi jumlah kematian ibu di negara-negara berkembang sekitar 40% selama 20 tahun terakhir dengan mengurangi kehamilan yang tidak diinginkan dan dengan demikian berapa kali perempuan menghadapi bahaya kehamilan. Kematian tambahan telah dicegah dengan pengurangan kelahiran untuk wanita dari paritas tinggi, yang beresiko kebidanan

	berisiko tinggi, terutama pada wanita paritas tinggi, dan mereka yang akan berakhir dengan aborsi yang tidak aman, peningkatan penggunaan kontrasepsi telah mengurangi rasio kematian ibu - risiko kematian ibu per 100 000 kelahiran - sekitar 26% dalam sedikit lebih dari satu dekade. Selanjutnya 30% kematian ibu dapat dihindari dengan memenuhi kebutuhan kontrasepsi yang tidak terpenuhi. Manfaat kontrasepsi modern untuk kesehatan wanita, termasuk manfaat non-kontrasepsi metode spesifik, lebih besar daripada risikonya. Kontrasepsi juga dapat meningkatkan hasil perinatal dan kelangsungan hidup anak, terutama dengan memperpanjang interval interpregnancy.	kehamilan yang tidak diinginkan, kehamilan remaja, tinggi, -Risiko kehamilan, aborsi, kesehatan ibu, kematian ibu, kesehatan perinatal, kesehatan bayi, kematian bayi, kesehatan anak, dan kematian anak, tanpa memaksakan pembatasan bahasa. Kami juga mencari proses pertemuan internasional mengenai keluarga berencana atau kontrasepsi, daftar referensi studi teridentifikasi, buku teks, ulasan sistematis yang sebelumnya diterbitkan, dan makalah ulasan. Kami juga menghubungi para ahli dalam bidang khusus ini	lebih besar daripada mereka yang memiliki paritas rendah, dan dengan pengurangan jalan lain untuk aborsi yang tidak aman. Selama periode rata-rata 12 tahun, kami memperkirakan bahwa peningkatan penggunaan kontrasepsi di negara-negara berkembang mengurangi risiko kematian per 100 000 kelahiran hidup sebesar 28%.

8.	Athica Oviana, Tetra Anestasia Putri (2016)	Penyuluhan Tentang KB Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Pasangan Usia Subur (PUS)	Mengetahui Manfaat penyuluhan tentang KB dalam Meningkatkan Pengetahuan Pasangan Usia Lanjut (PUS)	Metode penelitian ini menggunakan metode *Quasi Experiment Resert dengan desain one group pretest - posttest* disign approach, kemudian data diolah dengan menggunakan uji berpasangan	Hasil uji statistik diperoleh nilai p 0,000 berarti Adanya manfaat konseling tentang keluarga berencana untuk menambah pengetahuan pada usia pasangan (PUS) tentang keluarga berencana di JorongRawangKelurahanPasirTalang Selatan wilayah kerja wilayah kerja Puskesmas Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan pada tahun 2017
9.	Yessi Andriani (2018)	Manfaat Penyuluhan Tentang KB Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Pemasangan KB	Tujuannya adalah untuk Mengetahui Manfaat Perpanjangan Tentang KB dalam Meningkatkan Pengetahuan Pasangan Usia Lanjut Usia (PUS) tentang Instalasi Keluarga Berencana di Jorong Rawang Kelurahan Pasir Tasir Desa Selatan Selatan Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Sungai Pagu. South Solok Tahun 2017.	Metode penelitian ini menggunakan metode *Quasi Experiment Resert dengan desain one group pretest - posttest disign approach*, kemudian data diolah dengan menggunakan uji berpasangan. Sampel sebanyak 68 responden. Hasil uji statistik diperoleh nilai p 0,000 berarti Adanya manfaat konseling tentang keluarga berencana untuk menambah pengetahuan pada usia pasangan (PUS) tentang keluarga berencana di wilayah kerja Puskesmas X tahun 2017.	Perbedaan rata-rata pengetahuan sebelum dan pengetahuan sesudah dilakukan pemberian penyuluhan tentang KB yaitu 2,735 dengan standar deviasi 2,335, dengan standar error 0,283. Hasil uji statistik didapatkan p value 0,000 artinya adanya manfaat penyuluhan tentang KB terhadap peningkatan pengetahuan pada Pasangan Usia Subur (PUS) tentang pemasangan KB di Jorong Rawang Kelurahan Pasir Talang Selatan wilayah kerja Puskesmas Sungai Pagu Kab. Solok Selatan tahun 2017.
10.	Lelita Marizi , Nesi Novita, Desy Setiawati (2019)	Efektivitas Media Audiovisual Tentang Kontrasepsi Intra Uterine Device Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur	Mengetahui efektivitas media audiovisual tentang IUD terhadap pengetahuan wanita usia subur di Puskesmas Sematang Borang tahun 2019.	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian pre eksperimental, dengan desain one group pretest-posttest. Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden dengan teknik pengambilan sampel accidental sampling.	Dari hasil analisis univariat didapatkan pengetahuan responden sebelum intervensi pada wanita usia subur yang berpengetahuan baik sebanyak 4 responden (13,3%), cukup sebanyak 15 responden (50,0%), dan kurang sebanyak 11 responden (36,7%). Dan sesudah diberikan intervensi yang berpengetahuan baik sebanyak 21 responden (70,0%), cukup sebanyak 8 responden (26,7%), dan kurang

					sebanyak 1 responden (3,3%). Berdasarkan analisis bivariat yang menggunakan Uji statistic Marginal Homogenity diperoleh P-value 0,0001< α 0,05.
11.	Reza Riyady Pragita, Retno Purwandari, Lantin Sulistyorini (2018)	Pengaruh pendidikan kesehatan metode stratagem dengan media audiovisual terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi remaja	Untuk menganalisis pengaruh pemberian pendidikan kesehatan melalui metode stratagem media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja dan enganalisis perbedaan pengaruh dari peberian pendidikan kesehatan etode stratag	Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *quasi eksperiment design* pendekatan *non-equivalent control group*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja di SMP Negeri 14 Jember yang berjumlah 437 remaja. Tekhnik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Proportional stratified random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 30 sampel kriteria inklusi.	Hasil penelitian pada kelompok remaja sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan menggunakan metode konvensional ceramah diketahui sebagian besar remaja mengetahui tentang akibat hubungan seksual masa remaja. Hasil pengetahuan remaja setelah diberikan pendidikan kesehatan metode konvensional ceramah adalah remaja sebagian besar mengetahui tentang akibat hubungan seksual masa remaja dan keterampilan hidup.
12.	Janine Barden-O'Fallon, Bridgit Adamou, Carolina Mejia, Chris Bernard Agala (2017)	*A Review of Family Planning Outcomes in Integrated Health Programs and Research*	Tujuan utama dari tinjauan ini adalah untuk menilai bukti terbaru berdasarkan efek pemrograman terintegrasi pada la dan hasil mengumpulkan pelajaran yang dip untuk layanan KB dalam program terpadu, dan memberikan rekomendasi untuk penelitian di masa depan. Meskipun peninjauan ini didasarkan pada bukti	Sebuah tinjauan luas dari literatur peer-review dan abu-abu baru-baru ini tentang program-program FP-terintegrasi dilakukan Artikel diidentifikasi melalui database dan ika ditulis dalam s, telah diterbitkan 2004 dan September orkan pada penelitian dari negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Artikel yang relevan mencakup hasil KB dan menyajikan hasil evaluasi, temuan penelitian, atau ringkasan penelitian, ulasan program, atau meta-analisis. Informasi untuk analisis ini	Bukti penelitian terbaru tentang integrasi biasanya dari bidang HIV / FP, terutama dari Afrika sub-Sahara, dan dihasilkan dari desain kuasi-eksperimental dan non-eksperimental. Kombinasi paling umum dari elemen-elemen layanan KB adalah pendidikan, konseling, dan penyediaan metode di tempat (dengan dan tanpa rujukan). Beberapa bukti menunjukkan dampak positif dari integrasi pada kualitas layanan KB, meskipun penilaian ini sering bergantung pada ukuran kepuasan dan penerimaan penyedia dan klien. Pendekatan dan model integrasi tidak secara konsisten dijelaskan dalam bahasa yang jelas. Ketaatan pada model integrasi tidak selalu dinilai, dan hasil kunci kesehatan terkait KB tidak diukur oleh semua program. Informasi

			berdasarkan pada program yang terintegrasi dengan KB, makalah ini berbeda dari tinjauan sebelumnya dengan berfokus pada pertanyaan yang relevan dengan pemangku kepentingan program KB.	disarikan dari 51 dokumen. Informasi yang abstrak kemudian digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang kualitas, kepatuhan, dampak, praktik terbaik, dan efektivitas biaya FP.	tentang efektivitas biaya dan efisiensi biaya integrasi terus menjadi celah dalam literatur.
13.	Canning, David Schultz, T. Paul (2012)	*The economic consequences of reproductive health and family planning*	Tujuan Pembangunan Milenium 1, 2, dan 3, yang bertujuan untuk memberantas kemiskinan dan kelaparan ekstrem, mencapai pendidikan dasar universal, dan mempromosikan kesetaraan jender memberdayakan perempuan. Di tir rumah tangga, uji coba terkontrol di Matlab, Bangladesh, dan Navrongo, Ghana, telah menunjukkan bahwa peningkatan akses ke layanan keluarga berencana mengurangi kesuburan dan meningkatkan jarak kelahiran	Strategi pencarian dan kriteria seleksi Kami mencari di Web Sains dan Penelitian Makalah dalam Ekonomi (RePEc) untuk pekerjaan yang relevan, diterbitkan antara 1980 dan 2012, dalam bahasa apa pun, dengan istilah pencarian "populasi dan pertumbuhan ekonomi", "dividen demografis", rencanaan dan hasil n" kesuburan dan hasil ami juga mencari dua intervensi keluarga berencana eksperimental yang dibahas dalam makalah ini dengan istilah pencarian "Navrongo dan keluarga berencana" dan "Matlab dan keluarga berencana". Kami memfokuskan pilihan kami pada studi empiris yang memberikan bukti efek kesuburan pada hasil ekonomi di rumah tangga atau tingkat ekonomi makro	Hasilnya adalah berkurangnya kesuburan dan peningkatan jarak kelahiran yang secara langsung bermanfaat bagi kesehatan ibu dan anak dan perkembangan fisik dan kognitif anak-anak, hasil pendidikan, dan produktivitas orang dewasa. Penurunan kesuburan menyebabkan peningkatan pendapatan per kepala yang disebabkan oleh penurunan tingkat ketergantungan remaja, dan juga mengubah posisi sosial dan ekonomi perempuan, mengurangi ketidaksetaraan gender dan memungkinkan perempuan lebih banyak kesempatan untuk memasuki pekerjaan formal daripada sebelum penurunan kesuburan. Selain manfaat ekonomi langsung ini, penurunan kesuburan akan memiliki efek jangka panjang pada pertumbuhan ekonomi ketika generasi anak-anak yang lebih sehat dan berpendidikan lebih baik memasuki angkatan kerja.